

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada pasien pasca stroke pertama kali yang dilakukan di Poli Saraf RSUD Tarakan Jakarta mendapatkan kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian berupa:

- a. Karakteristik responden pada 85 responden menunjukkan rata-rata usia 56,38 tahun, dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir SMA, berstatus menikah, status ekonomi tidak berpenghasilan, lama menderita stroke 8 bulan, mayoritas responden stroke iskemik dengan prevalensi lesi di sisi kiri lebih tinggi, dan, mayoritas responden tinggal bersama pasangan.
- b. Dukungan sosial para responden yang diukur dengan kuesioner *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan sosial yang tergolong sedang (40%).
- c. Sebagian besar responden berdasarkan penilaian *Montreal Cognitive Assessment Indonesia* (MoCA Ina) cenderung mengalami gangguan kognitif (58,8%).
- d. Para Responden stroke pertama kali memiliki hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif dengan kekuatan hubungan yang kuat. Hubungan ini signifikan secara statistik, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji spearman rank, didapatkan bahwa adanya hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada pasien pasca stroke pertama kali di Poli Saraf RSUD Tarakan.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa poin yang dapat dijadikan sebagai saran :

a. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga diharapkan dapat meningkatkan dukungan sosial kepada pasien stroke, khususnya dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, dan informatif, mengingat kuatnya hubungan antara dukungan sosial dan fungsi kognitif. Keterlibatan aktif keluarga dalam proses rehabilitasi dan aktivitas kognitif sehari-hari sangat penting bagi pemulihan pasien. Pasien juga didorong untuk tetap aktif bersosialisasi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dapat merangsang fungsi kognitif.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat melakukan skrining rutin fungsi kognitif menggunakan MoCAIna sebagai alat pemantauan berkala. Penting juga untuk memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya dukungan sosial dalam pemulihan fungsi kognitif pasien stroke. Pengembangan program rehabilitasi yang melibatkan keluarga dan pembentukan kelompok support group dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan dukungan sosial pasien.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain longitudinal untuk mengamati perubahan fungsi kognitif seiring dengan tingkat dukungan sosial yang diterima. Perlu juga dilakukan analisis terhadap faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara dukungan sosial dan fungsi kognitif, dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan cakupan geografis yang lebih luas.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan mengintegrasikan materi tentang peran dukungan sosial dalam pemulihan pasien pasca stroke ke dalam kurikulum, serta mendorong penelitian lanjutan terkait intervensi berbasis dukungan sosial.

e. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pasien pasca stroke, serta berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan.